



KAJIAN TATANAN RUANG DAN SIRKULASI PADA GALERI SUPERLATIVE SECRET SOCIETY DI BALI

Adinda Solinaputri Nurfadhila¹, Eva Elviana

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: ¹19051010080@student.upnjatim.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:
15 April 2024

Direvisi:
11 Mei 2024

Disetujui terbit:
15 Juni 2024

Diterbitkan:
Cetak:
29 Juni 2024

Online
29 Juni 2024

Abstract: *Non-fungible tokens (NFTs) are digital assets that use online buying and selling methods such as cryptocurrencies and generally use code with basic software. NFTs use galleries as a space to perform activities. NFT galleries serve as a means and infrastructure for artists to show their virtual works to the public non-virtually. In NFT galleries, the order of space and circulation are things that need attention. The temporary conjecture of the arrangement of this gallery space is more to the function of the space and its circulation that forms a round. The purpose of this study is to find out how the order of space and circulation in the NFT gallery is still unfamiliar to the public. The method used in this study uses descriptive qualitative by visiting objects as a data collection method.*

Keyword: *gallery non-fungible token; circulation; room layout.*

Abstrak: Non-fungible token (NFT) merupakan aset digital yang menggunakan metode jual-beli secara online seperti cryptocurrency dan umumnya menggunakan kode dengan perangkat lunak dasar. NFT menggunakan galeri sebagai ruang dalam melakukan aktivitas. Galeri NFT berfungsi sebagai sarana dan prasarana seniman untuk menunjukkan karya-karya virtual mereka kepada masyarakat secara non-virtual. Pada galeri NFT, tatanan ruang dan sirkulasi adalah hal-hal yang perlu diperhatikan. Dugaan sementara dari tatanan ruang galeri ini lebih ke fungsi ruangnya dan sirkulasinya yang membentuk round. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tatanan ruang dan sirkulasi di dalam galeri NFT yang masih asing di mata masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan mengunjungi objek sebagai metode pengumpulan data.

Kata Kunci: galeri non-fungible token; sirkulasi; tatanan ruang.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi digital sudah dikenal luas di seluruh dunia. Perkembangan teknologi digital ini dapat membantu manusia mempermudah pekerjaan sehari-harinya. Perkembangan ini mampu masuk ke dalam berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, kesenian, keamanan, dan masih banyak lagi. Dalam aspek kesenian, salah satu contoh perkembangan teknologi digital adalah penggunaan aset digital yang dinamakan *non-fungible token* atau NFT dimana aset tersebut menjadi kesempatan untuk semua kalangan memulai bisnis baru.

Non-fungible token atau yang sering disebut dengan NFT merupakan suatu aset digital yang tidak dapat tergantikan berupa gambar, karya seni, cuplikan video, koleksi, album musik, item dalam gim, dan banyak item lain. NFT menggunakan metode jual-beli secara online seperti crypto atau aset mata uang digital lainnya yang umumnya menggunakan kode dengan perangkat lunak dasar, sehingga NFT tidak dapat dipalsukan yang menyebabkan NFT langka dan unik. Menurut (Arieza, 2022) NFT mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai aset dan instrumen investasi digital. Bisnis baru ini dapat

menjadi kesempatan untuk semua kalangan dalam menciptakan suatu karya. Ibrahim menyatakan bahwa market NFT lebih memilih konsistensi dalam proses pembuatan yang memakan waktu untuk menghasilkan karya yang dinilai tinggi (Purnama, 2022). Berdasarkan data dari DappRadar menunjukkan pada kuartal III tahun 2021 penjualan NFT mencapai 10,7 miliar dolar Amerika Serikat atau setara dengan Rp152 triliun di seluruh dunia (Maharani, 2022). Padahal, pada kuartal II angka masih berkisar 1.3 miliar dolar AS atau Rp18,5 triliun dan 1,2 miliar dolar AS atau Rp17 triliun pada kuartal I, sehingga terjadinya kenaikan yang sangat signifikan terjadi pada kuartal II ke kuartal III. Hal tersebut menyebabkan banyaknya peminat aset NFT untuk dimiliki atau di produksi secara pribadi maupun kelompok.

Secara online, *website* Opensea.io digunakan sebagai media jual-beli karya NFT. Secara offline, tempat jual-beli fisik NFT berupa galeri. Galeri seni rupa merupakan tempat atau wadah untuk memproduksi hasil karya seni, menampilkan, dan memperjualkan hasil karya para seniman kepada peminat seni rupa (Lay do Rego, 2020). Pada galeri seni rupa, peminat dapat melihat karya-karya berupa

patung ataupun lukisan yang disajikan secara sistematis. Galeri seni rupa pun mampu membagi ilmu pengetahuan tentang seni kepada para masyarakat. Galeri NFT sudah tersebar di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Galeri Superlative Secret Society di Bali menjadi satu-satunya galeri yang menjual karya-karya NFT di Indonesia. Galeri NFT bertujuan untuk mengenalkan masyarakat dan seniman bahwa karya seni dapat dinilai sangat berharga. Budiman menyatakan Galeri Superlative Secret Society ini digunakan sebagai perantara yang membantu seniman dan pembeli untuk mendapatkan tempat non-virtual sebagai metode jual-beli (Ningsih, 2022). Selain untuk media jual-beli, galeri ini dapat membantu seniman-seniman untuk dapat memamerkan karyanya baik nasional maupun internasional.

Dalam Galeri Superlative Secret Society, pengunjung dapat menikmati dan membeli karya-karya pada pameran NFT The Society dengan alur membeli tiket pada loket pembelian tiket, lalu pengunjung dapat memasuki ruang utama atau ruangan besar yang berisikan karya-karya seniman NFT The Superlative Secret Society pada layer LCD. Karya-karya yang disajikan pada galeri merupakan karya asli dari kelompok The Superlative Secret Society. Selain untuk memamerkan karya-karya NFT The Superlative Secret Society, galeri ini juga menjadi tempat untuk mengadakan workshop di Bali. Terkadang, galeri ini dapat disewa untuk beberapa hari hanya untuk mengadakan workshop pada galeri ini. Penggunaan workshop tentu diadakan di lokasi yang memungkinkan yaitu pada ruang utama bangunan yang adalah ruang pameran itu sendiri. Dengan begitu seseorang yang mendaftar workshop dapat melihat karya NFT pada layar-layar LCD yang dipamerkan dalam ruangan.

Ruang tersusun dari beberapa bidang yang terbentuk dari beberapa garis (Ching, 2008). (Ching, 2008) menjelaskan ruang memiliki sifat hubungan yaitu ruang dalam ruang, ruang yang saling mengunci, ruang yang bersebelahan, dan ruang yang dihubungkan ruang bersama. Ruang dalam galeri NFT sangat berhubungan erat dengan aktivitas manusia didalamnya. Ruang digunakan sebagai media untuk melakukan aktivitas manusia seperti melihat pameran dan melaksanakan kegiatan, sehingga ruang tidak jauh dari alur sirkulasi. Sirkulasi adalah elemen yang mengorganisasi dan menghubungkan antar bagian-bagian yang berbeda dari sebuah bangunan (Lusiana, 2014). Menurut Ching (2008), mengatakan bahwa alur sirkulasi dapat diartikan sebagai sebuah penghubung yang mengikat ruangan-ruangan suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang dalam maupun luar sehingga menjadi berhubungan. Elemen dalam sirkulasi terbagi menjadi lima bagian, yaitu *approach* atau mendekati, *entrance* atau jalan masuk, *configuration of the path* atau konfigurasi jalur, *path-space relationships* atau hubungan antar ruang dan jalur, dan *form of the circulation space* atau bentuk dari ruang sirkulasi (Ching, 2008).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perumusan masalah sebagai berikut, (1) Bagaimana urutan ruang-ruang pada galeri NFT sesuai fungsinya? (2) Bagaimana sirkulasi ruang dalam pada Galeri Superlative Secret Society? (3) Bagaimana penerapan ruang-ruang berdasarkan kegunaannya pada Galeri Superlative Secret Society?

Dari pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan ruang-ruang dalam Galeri Superlative Secret Society dan juga alur sirkulasi di dalamnya.

TINJUAN PUSTAKA

Adapun buku sebagai acuan tinjauan pustaka berkaitan dengan sirkulasi dan hubungan ruang yang berjudul *Architecture Form, Space, & Order* (Ching, F. D., 2008) menjelaskan mengenai jenis-jenis sirkulasi dan hubungan ruang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan deskriptif naratif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan melihat situasi dan kondisi sebenarnya tentang objek yang diteliti secara langsung dan tidak langsung. Metode ini dilakukan dengan memperhatikan ruang dalam dari bangunan, hubungan ruang dalam bangunan, fungsi ruang dalam bangunan yang kemudian dilakukannya analisis secara kualitatif deskriptif. Selain mengobservasi secara langsung, pengumpulan data secara virtual juga dilakukan melalui foto-foto yang sudah ada di internet seperti melaksanakan observasi terhadap dokumentasi dari sumber-sumber yang dipercaya, ataupun observasi pada situs berita yang berakreditasi dimana membahas bangunan yang di jadikan objek penelitian.

Dalam mendapatkan informasi, penulis melakukan kajian literatur, seperti pengumpulan teori dari beberapa referensi jurnal bacaan, mensintesiskannya, serta penyimpulan beberapa poin penting terhadap jurnal yang dikaji. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif komperatif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data kualitatif adalah cara yang menggunakan data, mengorganisasikannya, mengkategorikannya menjadi data yang layak, mensintesiskannya, mencari pola untuk ditemukan, memahami apa yang penting dan apa yang bisa dipelajari, dan apa yang bisa diinformasikan dengan orang lain (Bilken M., 1982).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Galeri Superlative Secret Society terletak di Bali, tepatnya di Jl. Legian No. 99, Dangin Puri, Denpasar Timur, Kuta, Kec. Kuta, Kota Denpasar, Bali 80232, Indonesia. Galeri ini terletak di sektor perdagangan dan jasa. Galeri ini dapat dinikmati oleh setiap orang yang sudah membeli tiket pada loket, baik itu yang sudah membeli karya ataupun yang hanya ingin

menikmati galeri ini. Galeri Superlative Secret Society ini terkadang digunakan untuk workshop sehingga pada saat tertentu, pengunjung tidak diperbolehkan untuk masuk saat workshop diadakan.

1. Alur Sirkulasi

Sirkulasi sangat berperan penting dalam emosi kita terhadap bangunan, baik itu kenyamanan atau keamanan. Sebuah bangunan dianggap memiliki sirkulasi yang baik jika memiliki alur dari tempat yang dikunjungi ke tempat yang dituju dengan jelas dan dapat diprediksi. Dalam setiap proses desain, organisasi spasial dan sirkulasi memainkan peran penting (Kannusami, 2023).

Seperti yang sudah disebutkan bahwa alur sirkulasi berawal dari *approach* atau mendekati, *entrance* yang adalah jalan masuk, *configuration of the path* atau konfigurasi jalur, *path-space relationships* atau hubungan antar ruang dan jalur, dan *form of the circulation space* atau bentuk dari ruang sirkulasi.

Elemen *approach* adalah jalan yang diambil untuk mencapai bangunan. Pada Galeri Superlative Secret Society, elemen *approach* menggunakan tipe *oblique* yang adalah mengutamakan pengalaman mengambil jalan setapak dan dapat dialihkan beberapa kali sebelum mencapai gedung, sehingga berawal dari jalan raya Legian dari arah utara dan selatan menuju bangunan itu, yang kemudian disambung dengan jalan trotoar dengan lebar kurang lebih 2 meter di sisi jalan raya.



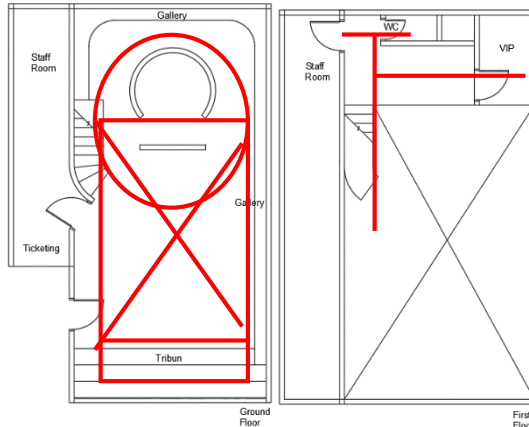
Gambar 1. Fasad Galeri Superlative Secret Society

(Sumber: Google maps, 2023)

Sebuah *entrance* (pintu masuk) ke gedung atau ruangan menandai transisi dari satu ruang ke ruang lain (Valle, 2023). Elemen *entrance* Galeri Superlative Secret Society diekspresikan dengan perubahan level untuk menandai transisi dari satu ruang ke ruang lainnya yaitu dengan perubahan level dari trotoar dengan lebar 2 meter ke ruang loket dengan dibedakan menggunakan tangga dengan lebar 2 meter.

Elemen konfigurasi menurut (Ching, 2008) terdapat beberapa jenis, yaitu linear, radial, spiral, grid, jaringan, dan komposit. Dari bentuk konfigurasi sirkulasi yang sudah disebutkan, Galeri Superlative ini menerapkan bentuk sirkulasi komposit. Sirkulasi komposit terbentuk dari beberapa pola. dimana dijelaskan bahwa komposit merupakan bentuk yang menggunakan titik-titik penting pada pola manapun yang akan menjadi pusat aktivitas. Titik-titik ini memberikan sebuah tempat dimana pengguna dapat beristirahat, berhenti sejenak, dan melakukan orientasi ulang. Sirkulasi komposit ini terbentuk dari

pola spiral, grid, linear, dan bahkan network yang arahnya tidak menentu.

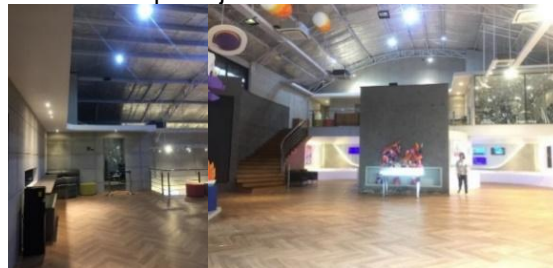


Gambar 2. Alur Sirkulasi Galeri Superlative Secret Society

(Sumber: analisis, 2023)

Pada *path-space relationship*, jalur (*path*) juga terkait dengan ruang yang mereka hubungkan. Mereka melakukannya dengan tiga cara: melewati ruang (*pass by space*), memotong ruang (*pass through space*), atau mereka berakhir di ruang (*terminate in space*) (Kannusami, 2023). Pada galeri ini, *path-space relationship* yang diterapkan yaitu *pass through space* dikarenakan jalur melewati dan mengalami setiap ruang sebelum menuju ke ruangan yang berikutnya.

Circulation of space hanya memiliki satu tujuan tidak peduli apa pun jenisnya yang diterapkan dalam desain (Valle, 2023). Bentuk ruang, skalanya, bagaimana ikatan didefinisikan, bagaimana pintu masuk terbuka, dan perubahan tingkat, semuanya dapat mempengaruhi pola sirkulasi (Kannusami, 2023). Konfigurasi ruang dapat bervariasi dari tertutup, seperti dalam kasus koridor, terbuka di satu sisi, membentuk balkon atau galeri, hingga terbuka di kedua sisi. Jalur yang lebih sempit dan lebih tertutup, cenderung mendorong gerakan maju secara linier. Di sisi lain, galeri Superlative Secret Society merupakan ruang yang sangat lebar dan tinggi sehingga cenderung mendorong gerakan yang lebih acak tanpa bentuk dan definisi. Untuk akses menuju lantai 2 sendiri, bentuk tangga memperlihatkan bentuk linear dan pada lantai 2 sendiri menerapkan jalur terbuka satu sisi.



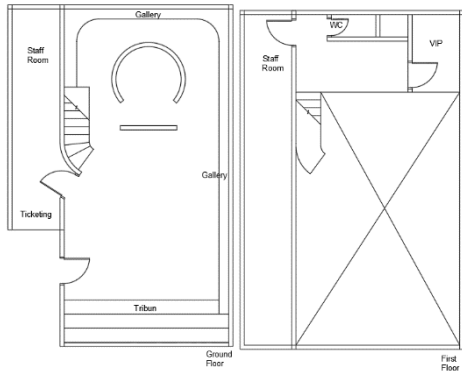
Gambar 3. Interior Galeri

(Sumber: dokumen pribadi, 2023)

2. Tata Ruang

Tata Ruang merupakan suatu sistem untuk memproses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kegiatan penyelenggaraan penataan ruang

termasuk pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang yang ada dalam Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Schulz (1985) mengatakan bahwa tatanan ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang yang mewujudkan identitas dan orientasi bangunan, yang meliputi ruang dalam dan ruang luar, serta fungsi ruang (Susanti D. B., 2020). Sebagaimana yang sudah dijelaskan, tatanan ruang berfungsi sebagai pembentuk identitas dan orientasi dari sebuah ruangan, sehingga pada Galeri Superlative Secret Society, tatanan ruang dalam membentuk pola yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Denah Galeri Superlative Secret Society

(Sumber: analisis, 2023)

Dapat dilihat dari denah rancangan lantai 1 dan 2 Galeri Superlative Secret Society tersebut, dengan konfigurasi ruang yang membentuk pola seperti itu, tatanan ruang dalam bangunan diperuntukkan sebagai ruang pameran dan hall yang dapat digunakan untuk acara. Tata ruang tersebut dibuat secara linear untuk pameran yang menelusuri dinding secara memutar sehingga orang dapat menikmati pameran dari ujung ke ujung secara linear. Untuk ruang pamerannya sendiri merupakan ruang yang sangat lebar dan tinggi sehingga cenderung mendorong gerakan yang lebih acak tanpa bentuk dan definisi sehingga didefinisikan sebagai konfigurasi komposit.

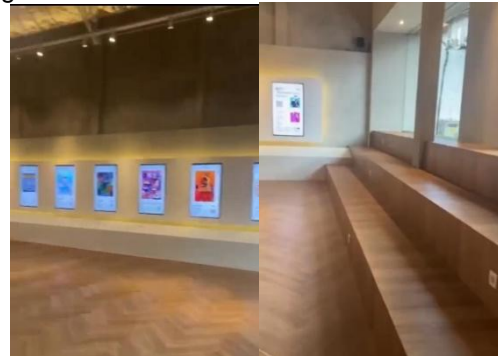
Galeri Superlative Secret Society ini memiliki ruang yang luas dan lebar dengan tidak adanya ruang-ruang lain ataupun dinding penghalang sehingga pengunjung dapat langsung melihat seluruh isi dari bangunan ini dari pintu masuk bahkan dapat melihat lantai 2 dari lantai 1.

Ruang luar Galeri Superlative Secret Society merupakan ruang yang dapat dialih fungsikan sebagai ruang duduk bagi para pengunjung. Dengan demikian, baik ruang dalam maupun ruang luar memiliki fungsi yang jelas.

Setelah memasuki ruangan, pengunjung dapat melihat layer-layer LCD berjejer pada dinding galeri. Pengunjung juga dapat melihat tribun sebagai ruang istirahat tepat di sebelah timur pintu masuk. Jika pengunjung melihat ke sebelah barat, terdapat ikon besar yang berdiri tepat di sebelah pintu masuk. Selain itu, terdapat tangga menuju lantai 2. Terdapat ruang proyeksi di tengah-tengah bangunan tepat di sebelah tangga. Layar LCD dijejer-jejer mulai dari

depan pintu masuk yang bersebelahan dengan tribun lalu memutar ruangan hingga berhenti di belakang tangga. Total layar LCD yang terdapat di galeri tersebut berjumlah lebih kurangnya 25 buah layar. Ruang staf terdapat di lantai 1 yang berada di balik patung ikon besar dan di sebelah tangga menuju lantai 2.

Tepat dibawah tangga terdapat ruang untuk mengoperasikan layar LCD yang disebut ruang komputansi. Lantai 2 hanya berisikan ruang VIP dan toilet pengunjung. Terdapat tempat duduk tepat didepan toilet untuk digunakan sebagai ruang tunggu.



Gambar 5. Interior Galeri
(Sumber: dokumen pribadi, 2023)

3. Fungsi Ruang

Galeri Superlative Secret Society memiliki beberapa ruang yang dapat terbagi menjadi beberapa macam. Ruang utamanya yang adalah ruang pameran merupakan ruang publik dimana ruang ini digunakan untuk umum yang dapat digunakan sebagai ruang berkumpulnya banyak orang. Syarat-syarat ruang publik yaitu memiliki akses yang mudah dicapai orang, mudah untuk dimasuki dan keluar, memiliki akses menuju ruang terbuka, penataan yang fleksibel, sirkulasi ruang yang lancar, memiliki penerangan yang baik, memiliki jarak vertical yang tinggi, dan lebih luas dari ruang lainnya (Anonimus, 2023). Syarat-syarat ini dapat diterapkan pada ruang pameran Galeri Superlative Secret Society sebagai syarat untuk fungsi ruang publik yang baik.

Jika dijabarkan, fungsi utama dari galeri ini yaitu sebagai lokasi pameran karya-karya NFT The Superlative Secret Society. Pengunjung dapat memasuki galeri setiap hari Senin-Jumat pada pukul 14.00-18.00 WITA, dan Sabtu dan Minggu pada pukul 13.00-19.00 WITA. Seluruh ruangan digunakan untuk pameran sehingga tidak ada ruangan yang tidak diperbolehkan masuk kecuali ruang staf dan ruang VIP.



Gambar 6. Interior Galeri
(Sumber: dokumen pribadi, 2023)

Selain itu, fungsi sekunder galeri ini yaitu digunakan sebagai wadah untuk acara-acara tertentu seperti workshop. Pada workshop, pengunjung yang diperbolehkan untuk memasuki galeri hanya orang-orang yang mendaftarkan diri untuk mengikuti workshop saja yang diperbolehkan untuk memasuki galeri. Penggunaan ruang yang dapat digunakan untuk mengadakan workshop berbeda-beda setiap acaranya. Pada beberapa acara, meja digunakan pada ruang utama sebagai media workshop. Pada beberapa workshop juga, tribun digunakan sebagai media duduk *audience*. Setiap acaranya, penggunaan tata ruang berbeda-beda. Terdapat beberapa media bantu dalam mentata ulang ruang utama sebagai ruangan yang dapat memberikan pengunjung atau *audience* sebuah ruang untuk beraktivitas.



Gambar 7. Event dalam Galeri
(Sumber: Instagram, 2023)

Selain itu, untuk ruang-ruang pada lantai 2 lebih difungsikan sebagai ruang privat pada ruang VIP yang hanya boleh digunakan untuk tamu dari galeri itu saja. Syarat-syarat ruang privat yaitu ruangan yang berukuran tidak terlalu besar, terisolasi dari keramaian, bebas dari bising, pencahayaan yang cukup, dapat menampung sedikit orang, akses hanya diperbolehkan untuk orang-orang tertentu (Anonimus, 2023). Selain itu terdapat kursi-kursi dan toilet sebagai tempat untuk beristirahat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pada Galeri Superlative Secret Society Bali, sirkulasi dan tatanan ruang dalam dan ruang luar sangat berhubungan erat dengan fungsi ruang-ruang dalam galeri. Dengan tatanan ruang yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan alur sirkulasi ruang yang walaupun kelihatannya tidak jelas, masih dapat dirasakan melalui penempatan pameran-pameran yang dipajang mengelilingi dinding yang akhirnya membentuk sirkulasi linear sehingga pengunjung dapat menikmati karya dari ujung ke ujung tanpa mengalami kebingungan dan gangguan. Selain itu, alur sirkulasi juga dapat dibedakan apabila ruang digunakan sebagai wadah untuk acara-acara lain yang dilaksanakan di dalam galeri. Pada acara tertentu tatanan ruang menjadi lebih terancang dengan adanya perabotan tambahan yang membentuk sirkulasi komposit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur karena

telah mendukung saya dan teman-teman saya yang telah membantu saya menyelesaikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. (2023, Juli 17). *Esensi Fungsi Ruang - Metode Arsitektur*. Retrieved from vector41: <https://vector41.com/metode-arsitektur-esensi-fungsi-ruang/>
- Arieza, U. (2022, Februari 27). *Galeri NFT Pertama di Indonesia, Pamerkan 11.110 Karya*. Retrieved from Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2022/02/27/10100527/galeri-nft-pertama-di-indonesia-pamerkan-11110-karya?page=all>.
- Bilken M., A. M. (1982). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Arizona: Sage.
- Ching, F. D. (2008). *Architecture Form, Space, & Order*. Canada: John Wiley and Sons.
- Dewantara B. A., d. (2015). *Transformasi Tata Ruang dan Elemen Linear Vertikal Masjid Jawa pada Perancangan Museum Islam Nusantara*. Malang: Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Brawijaya.
- Kannusami, A. (2023, Juli 17). *5 Types of Circulation In Architecture with Examples*. Retrieved from whereisthenorth: <https://whereisthenorth.com/types-of-circulation-in-architecture-with-examples/>
- Lay do Rego, J. V. (2020). *Galeri Seni Rupa di Kota Malang*. *Pengilon Jurnal Arsitektur*, 4(2), 111-134.
- Lusiana, M. S. (2014). *Aplikasi Sirkulasi Fungsional pada Interior Shopping Mall di Surabaya*. *Jurnal Intra*, 2(2), 555-562.
- Maharani, E. (2022, Januari 15). *NFT sebagai Aset Digital Diprediksi Meningkat*. Retrieved from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/r5qedx335/nft-sebagai-aset-digital-diprediksi-meningkat>
- Muchlisiyati S., A. A. (2021). *Buku Ajar Azas Ruang Luar*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Ningsih, L. (2022, Mei 3). *Superlative Secret Society Resmikan Superlative Gallery, Jadi Galeri NFT Pertama di Indonesia*. Retrieved from wartaekonomi: <https://wartaekonomi.co.id/read386287/superlative-secret-society-resmikan-superlative-gallery-jadi-galeri-nft-pertama-di-indonesia>
- Purnama, I. D. (2022, Januari 18). *Penggunanya Terus Meningkat, NFT Bisa Jadi Penghasilan yang Menjanjikan*. Retrieved from Sindonews.com: <https://ekbis.sindonews.com/read/660227/178/penggunanya-terus-meningkat-nft-bisa-jadi-penghasilan-yang-menjanjikan-1642492869>
- Susanti D. B., S. G. (2020). *Makna Aspek Fisik dan Non Fisik dalam Tatanan Ruang Hunian Masyarakat di Dataran Tinggi Kec. Poncokusumo, Kab. Malang*. *Jurnal Arsitektur*, 4(1), 13-20.
- Theresia P., M. A. (2012). *Kajian Desain Sirkulasi Ruang Luar dan Ruang dalam Bagi Penyandang Cacat pada Kawasan Bangunan Ciwalk*. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, 1(3), 7-13.
- Valle, G. (2023, Juli 17). *Elements of Circulation in Architecture*. Retrieved from yourownarchitect: <https://www.yourownarchitect.com/elements-of-circulation-in-architecture/>